

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
INTISARI .....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN .....	2
1.1. Latar Belakang .....	2
1.1.1 Konflik Pemanfaatan Ruang jalan di Area Komersial .....	3
1.1.2 Segmentasi Ruang Jalan.....	4
1.1.3 Shared space street .....	5
1.1.4 Pertimbangan Pemilihan Lokasi .....	8
1.2. Permasalahan Penelitian .....	13
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	13
1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
1.6 Keaslian Penulisan .....	15
BAB II.....	19
TINJAUAN PUSTAKA .....	19
2.1. Koridor Komersial .....	19
2.1.1 Pengertian Koridor Komersial .....	19
2.1.2 Karakteristik Koridor Komersial .....	19
2.2. <i>Pedestrian ways</i> .....	20
2.2.1 Pengertian <i>Pedestrian ways</i> .....	20
2.2.2 Karakteristik <i>Pedestrian ways</i> .....	21

2.2.3	Perilaku Kenyamanan Pejalan kaki.....	22
2.3	Shared space street.....	23
2.3.1	Pengertian <i>Shared Space</i> .....	23
2.3.2	Tujuan dan Manfaat <i>Shared Space</i> .....	26
2.3.3	Faktor-faktor Shared Space.....	27
2.3.2	Studi Penelitian Terkait Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang .....	28
2.4	Landasan Teori.....	37
BAB III .....		40
METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Pendekatan Penelitian .....	40
3.2	Fokus dan Lokasi Penelitian .....	40
3.2.1	Fokus Penelitian.....	40
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	41
3.3	Alur Penelitian .....	43
3.4	Posisi penelitian sebelumnya terhadap penelitian yang dilakukan .....	44
3.5	Komponen Penelitian.....	46
3.6	Metode Pengambilan <i>Sample</i> .....	50
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.8	Metode Analisis Data.....	52
3.9	Kerangka Penelitian .....	54
BAB IV .....		55
OBJEK PENELITIAN .....		55
1.1	Kota Magelang.....	55
1.2	Jalan Pemuda .....	56
1.2.1	Kondisi administratif.....	56
1.2.2	Klasifikasi Jalan .....	57
1.2.3	Kondisi fisik lingkungan.....	58
1.3	Segmen Amatan .....	71
1.3.1	Segmen Barat .....	71
1.3.2	Segmen Tengah.....	73
1.3.3	Segmen Timur.....	73

BAB V .....	78
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	78
1.1    Identifikasi <i>shared space street</i> di Jalan Pemuda Kota Magelang.....	78
5.2    Faktor-faktor <i>shared space street</i> di Jalan Pemuda Kota Magelang.....	86
5.2.1    Fungsi lahan ( <i>land use</i> ) dan aktivitas.....	86
5.2.2    Fungsi sosial.....	90
5.2.3    Regenerasi Ekonomi ( <i>Economic regeneration</i> ).....	90
5.2.4    Partisipasi Publik ( <i>public engagement</i> ).....	91
5.2.5    Kenyamanan ( <i>comfort</i> ) .....	92
5.2.6    Ketertiban pengguna .....	100
5.2.7    Aksesibilitas ( <i>acesibility</i> ) .....	106
5.2.8    Keamanan ( <i>road safety</i> ) .....	115
5.    Keselamatan ( <i>community safety</i> ) .....	115
5.2.9    Livabilitas ( <i>livability</i> ) .....	118
5.2.10    Konektivitas ( <i>connectivity</i> ).....	120
5.2.11    Identitas kawasan ( <i>identity</i> ) .....	122
5.2    Karakteristik <i>shared space street</i> di koridor komersial Jalan Pemuda Kota Magelang.....	125
5.3    Diskusi temuan.....	126
5.3.1    Faktor <i>shared space street</i> di koridor komersial.....	126
5.3.2    Persentase faktor <i>shared space street</i> pada masing-masing segmen .....	142
5.3.3    Klasifikasi pengaruh faktor <i>shared space street</i> .....	146
BAB VI.....	155
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	155
6.1    Kesimpulan .....	155
6.2    Arahan Desain.....	158
DAFTAR PUSTAKA .....	175

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemacetan di depan pasar tumpah Babat, Lamongan. ....	3
Gambar 1.2 Kondisi salah satu Pasar di Kota Denpasar .....	3
Gambar 1.3 Pasar Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat.....	4
Gambar 1.4 Bahu jalan Pasar Mardika, Kota Ambon yang sesak dengan motor karena kekurangan lahan parkir. ....	4
Gambar 1.5 Jalan Soeprapto, Bengkulu.....	4
Gambar 1.8 Jalan Kalipah Apo, Bandung, Jawa Barat .....	4
Gambar 1.9 Time Square, New York City.....	5
Gambar 1.10 Penyandang disabilitas tidak dapat mengakses trotoar di Jalan Banceuy, Bandung karena perbedaan ketinggian dan vegetasi .....	5
Gambar 1.11 Penyandang disabilitas tidak dapat mengakses trotoar di Jalan Affandi Yogyakarta.....	5
Gambar 1.12 Skema hubungan urban space dengan shared space street.....	6
Gambar 1.13 Skema hubungan shared space street dengan konflik pemanfaatan dan segmentasi ruang jalan. ....	7
Gambar 1.13 sistem kerja shared space street.....	7
Gambar 1.16 Kondisi Ruang Jalan Pemuda Sebelum Tahun 2011 .....	10
Gambar 1.17 Kondisi Ruang Jalan Pemuda Tahun 2015 .....	10
Gambar 1.18 Kendaraan bermotor melewati jalur kendaraan tidak bermotor.....	11
Gambar 1.19 Jalur pejalan kaki dijadikan area berjualan pedagang kaki lima.....	12
Gambar 2.1 Skala prioritas pengguna dalam ruang jalan menurut Department for Transport UK (2009).....	26
Gambar 2.2 Karakteristik shared space street.....	26
Gambar 2.3 Persimpangan jalan sebelum dan sesudah menerapkan <i>shared space</i> .....	28
Gambar 2.4 Kondisi persimpangan jalan dengan memanfaatkan roundbout .....	29
Gambar 2.6 Kondisi <i>shared space</i> di <i>Exhibition Road</i> , London.....	30
Gambar 2.7 Sistem kerja shared street di <i>Exhibition Road</i> , London .....	31

Gambar 2.8 Kondisi <i>Exhibition Road</i> , London sebelum dan sesudah renovasi ...	31
Gambar 2.10 Penampang potongan jalan di <i>Exhibition Road</i> , London. ....	32
Gambar 2.11 Peta lokasi persimpangan Seven Dials, Covent Garden, London ...	33
Gambar 2.12 Seven Dials, London dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul. ....	33
Gambar 2.16 Kondisi persimpangan Tugu Yogyakarta.....	34
Gambar 2.17 Kondisi jalan Maliobor, Yogyakarta.....	35
Gambar 2.19 Kondisi koridor jalan di Pasar Baru .....	36
Gambar 2.21 Deduksi teori .....	39
Gambar 3.1 Lokasi koridor Jalan Pemuda Kota Magelang .....	41
Gambar 3.2 Batas-batas dan foto udara koridor Jalan Pemuda Kota Magelang...	42
Gambar 3.3 Pembagian segmen dalam pengambilan sample .....	50
Gambar 4.1 Peta wilayah Provinsi Jawa Tengah.....	55
Gambar 4.2 Pembagian Kecamatan di Kota Magelang. ....	56
Gambar 4.3 Pembagian Kecamatan di Kota Magelang. ....	57
Gambar 4.4 Kondisi koridor Jalan Pemuda dengan jalur kereta api pada tahun 1960.....	59
Gambar 4.5 Kondisi Jalan Pemuda saat pelebaran jalan pada tahun 1972 .....	60
Gambar 4.6 Kondisi lingkungan fisik Jalan Pemuda.....	60
Gambar 4.7 Fasilitas Umum (area parkir <i>on street</i> ) dan Sosial (Kelenteng Liong Hok Bio) di Koridor Jalan Pemuda.....	61
Gambar 4.8 Figure Ground Kawasan Jalan Pemuda .....	62
Gambar 4.9 Denah Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang.....	63
Gambar 4.10 persebaran titik lokasi konflik pemanfaatan ruang jalan di Jalan Pemuda.....	64
Gambar 4.11 Deretan bangunan komersial di Jalan Pemuda.....	65
Gambar 4.12 Fungsi bangunan ( <i>building use</i> ) Jalan Pemuda tahun 2014 .....	66
Gambar 4.13 Ketinggian bangunan ( <i>building height</i> ) Jalan Pemuda tahun 2014. ....	68
Gambar 4.14 Kelenteng Liong Hok Bio sebelum dan sesudah dibongkar .....	69
Gambar 4.15 Deretan pertokoanberlanggam arsitektur modern.....	69

Gambar 4.16 Langgam arsitektur bangunan Jalan Pemuda tahun 2014 .....	70
Gambar 4.17 Kondisi jalur pedestrian di segmen barat .....	71
Gambar 4.18 Serial fasad segmen barat Jalan Pemuda.....	72
Gambar 4.19 Kondisi jalur kendaraan bermotor di segmen tengah.....	73
Gambar 4.20 Serial fasad segmen timur Jalan Pemuda .....	75
Gambar 4.21 Pembagian segmen berdasarkan karakter fisik koridor.....	76
Gambar 4.22 Pembagian segmen berdasarkan karakter fisik koridor.....	77
Gambar 5.1 Posisi Jalan Pemuda diantara Alun-alun Kota Magelang dan Pasar Rejowinangun .....	78
Gambar 5.2 Potongan Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang tahun 1898 .....	79
Gambar 5.3 Potongan Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang tahun 1960 .....	80
Gambar 5.4 Potongan Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang tahun 1972 .....	81
Gambar 5.5 Potongan Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang tahun 2010 .....	82
Gambar 5.6 Potongan Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang tahun 2015 .....	83
Gambar 5.7 Timeline identifikasi shared space street di Jalan Pemuda Kota Magelang.....	85
Gambar 5.8 Fungsi lahan dan aktivitas (zona) eksisting di Jalan Pemuda Kota Magelang.....	86
Gambar 5.9 Segmen tengah sebagai zona kendaraan bermotor.....	87
Gambar 5.10 Segmen tengah sebagai area parkir kendaraan.....	87
Gambar 5.11 Trotoar timur sebagai zona pejalan kaki .....	87
Gambar 5.12 Trotoar timur sebagai zona kendaraan tidak bermotor (sepeda) .....	87
Gambar 5.13 Aktivitas sosial yang ada di Jalan Pemuda.....	88
Gambar 5.14 Karnaval perayaan hari kemerdekaan RI .....	89
Gambar 5.15 Acara kirab budaya dan ruwat bumi yang dilakukan oleh umat Tri Dharma.....	89
Gambar 5.16 Perayaan Cap Go Meh tahun Baru Imlek.....	89
Gambar 5.17 Parade marching band Taruna Akmil.....	89
Gambar 5.18 Potongan jalan eksisting di Jalan Pemuda Kota Magelang.....	93

Gambar 5.19 Trafo yang berada di segmen barat, sisi utara Jalan Pemuda.....	94
Gambar 5.20 Tiang listrik di segmen timur berada di tengah-tengah trotoar .....	95
Gambar 5.21 <i>Bench</i> (kursi taman) permanen di segmen timur.....	96
Gambar 5.22 Jenis <i>box planter</i> yang ada di segmen barat.....	97
Gambar 5.23 Jenis <i>box planter</i> yang ada di segmen timur .....	97
Gambar 5.24 Lokasi penempatan bak sampah di segmen barat .....	98
Gambar 5.25 Lokasi penempatan bak sampah di segmen timur.....	98
Gambar 5.26 Sampah berserakan di segmen barat Jalan Pemuda .....	98
Gambar 5.27 Kondisi parkir kendaraan roda empat .....	99
Gambar 5.28 Kondisi parkir motor .....	99
Gambar 5.29 Kondisi parkir becak .....	100
Gambar 5.30 Garis markah membujur di Jalan Pemuda.....	101
Gambar 5.31 Garis markah melintang di Jalan Pemuda.....	101
Gambar 5.32 Garis markah lambang di Jalan Pemuda .....	101
Gambar 5.33 Jenis markah jalan yang terdapat di Jalan Pemuda Kota Magelang .....	102
Gambar 5.34 Lokasi penempatan rambu-rambu lalinta di Jalan Pemuda .....	103
Gambar 5.35 Trotoar barat merupakan zona pejalan kaki .....	104
Gambar 5.36 Pelanggaran pengendara sepeda motor melewati zona pejalan kaki .....	104
Gambar 5.37 Pengendara becak kayuh yang mengemudikan becaknya di jalan raya yang merupakan zona kendaraan bermotor.....	104
Gambar 5.38 bentuk ketidaktertiban pengguna ruang jalan.....	105
Gambar 5.39 Papan himbauan di segmen barat.....	106
Gambar 5.40 Papan himbauan di segmen timur .....	106
Gambar 5.41 Material perkerasan trotoar segmen barat .....	107
Gambar 5.42 Material perkerasan trotoar segmen timur .....	108
Gambar 5.43 Material perkerasan trotoar segmen timur yang dapat membahayakan pengguna .....	109

Gambar 5.44 Material perkerasan trotoar segmen tengah .....	110
Gambar 5.45 Perbedaan ketinggian antara segmen barat dan segmen tengah....	111
Gambar 5.46 Perbedaan ketinggian antara segmen tengah dan segmen timur ...	112
Gambar 5.47 Ramp yang ada di segmen barat.....	112
Gambar 5.48 Ramp di segmen timur yang berbatasan dengan persimpangan jalan .....	113
Gambar 5.49 Ramp di segmen timur yang berbatasan dengan area parkir.....	113
Gambar 5.50 Jenis barrier di segmen timur Jalan Pemuda .....	114
Gambar 5.51 Jenis barrier yang digunakan di segmen barat Jalan Pemuda .....	114
Gambar 5.52 Jaringan listrik dan penerangan di segmen barat .....	116
Gambar 5.53 Jaringan listrik dan penerangan di segmen timur.....	117
Gambar 5.54 Penerangan jalan berupa lampu gantung di segmen tengah.....	117
Gambar 5.55 Jaringan listrik dan penerangan di segmen barat .....	118
Gambar 5.56 Kendaraan publik yang ada di Jalan Pemuda.....	121
Gambar 5.57 Kendaraan pribadi yang ada di Jalan Pemuda.....	121
Gambar 5.58 Faktor <i>shared space street</i> di koridor komersial pada landasan teori dan hasil temuan.....	126
Gambar 5.59 standar ukuran jalan untuk mewadahi dua lajur mobil .....	131
Gambar 5.59 Standar ukuran jalur pedestrian.....	131
Gambar 5.61 Layout jalur pedestrian untuk pejalan kaki dan kendaraan tidak bermotor .....	132
Gambar 5.62 Layout jalan raya dan area parkir yang efektif sebagai <i>traffic calming</i> .....	136
Gambar 5.63 Layout the woonerf street (shared space di area residensial) sebagai <i>traffic calming</i> .....	137
Gambar 5.64 Persentase faktor <i>shared space street</i> pada segmen barat.....	142
Gambar 5.65 Persentase faktor <i>shared space street</i> pada segmen timur .....	143
Gambar 5.66 Persentase faktor <i>shared space street</i> pada segmen tengah .....	144
Gambar 5.67 Perbandingan persentase faktor <i>shared space street</i> .....	145

Gambar 5.68 Klasifikasi pengaruh faktor <i>shared space street</i> di koridor komersial .....	147
Gambar 5.69 Dialog faktor <i>shared space street</i> di koridor komersial .....	147
Gambar 5.70 Skema keterkaitan masing-masing faktor <i>shared space street</i> di Jalan Pemuda .....	148
Gambar 5.71 karakteristik <i>shared space street</i> di koridor komersial .....	151
Gambar 5.72 justifikasi karakteristik <i>shared space street</i> di koridor komersial dan opini masyarakat .....	152
Gambar 5.73 Skala prioritas pengguna di area <i>shared space street</i> .....	154
Gambar 6.1 Contoh aplikasi <i>layout</i> jalan <i>shared space street</i> di koridor komersial .....	159
Gambar 6.2 Contoh potongan jalan <i>shared space street</i> di koridor komersial ..	159
Gambar 6.3 Contoh aplikasi material untuk jalur difabel area <i>shared space street</i> .....	160
Gambar 6.4 Contoh kelengkapan bangku ( <i>bench</i> ) sebagai <i>street furniture</i> di area <i>shared space street</i> .....	160
Gambar 6.5 Contoh kelengkapan <i>peta (map)</i> sebagai <i>street furniture</i> di area <i>shared space street</i> .....	161
Gambar 6.6 Contoh kelengkapan tempat sampah sebagai <i>street furniture</i> .....	161
Gambar 6.7 Contoh kelengkapan peneduh berupa payung dan pergola di area <i>shared space street</i> .....	162
Gambar 6.8 Contoh aplikasi <i>on street parking</i> dengan posisi paralel di Brighton, Inggris .....	162
Gambar 6.9 Contoh aplikasi lampu penerangan di area <i>shared space</i> di Exhibition road, Kensington, London .....	163
Gambar 6.10 Contoh aplikasi markah lambang pada area <i>shared space street</i> ..	164
Gambar 6.11 Contoh <i>tactile material</i> .....	164
Gambar 6.12 Contoh aplikasi <i>tactile material</i> dengan warna yang berbeda pada zona yang berbeda di Nardeen, Belanda .....	165
Gambar 6.13 Contoh aplikasi <i>tactile material</i> dengan warna yang berbeda pada zona yang berbeda di Widemarsh Street, Hereford .....	165

Gambar 6.14 Contoh aplikasi vegetasi sebagai <i>barrier</i> dan penanda perbedaan zona di area <i>shared space street</i> .....	166
Gambar 6.15 Contoh aplikasi vegetasi sebagai <i>barrier</i> di area <i>shared space street</i> di Stuttgart, Jerman.....	166
Gambar 6.16 Contoh aplikasi jalan tanpa curb dengan level permukaan jalan yang melandai di Friesland, Belanda .....	167
Gambar 6.17 Contoh halte angkutan umum .....	168
Gambar 6.18 Contoh aplikasi <i>mixed use area shared space street</i> pada di Mariahilfer, Strasse, Austria .....	169
Gambar 6.19 Contoh aplikasi <i>mixed use area shared space street</i> pada zona pedagang di Mariahilfer, Strasse, Austria .....	169
Gambar 6.20 Contoh aplikasi <i>soft segregation area shared space street</i> dengan permainan pola visual di Exhibition Road, London.....	170
Gambar 6.21 Contoh <i>street performance</i> pada area <i>shared space street</i> .....	171
Gambar 6.22 Contoh pameran karya seni pada area <i>shared space street</i> .....	171
Gambar 6.16 Contoh cara <i>creating community di ruang jalan</i> .....	172
Gambar 6.17 Tipologi penempatan reklame ( <i>signage</i> ) yang direkomendasikan.	173
Gambar 6. 18 Contoh aplikasi rekomendasi penempatan reklame ( <i>signage</i> ).....	173
Gambar 6. 19 Contoh aplikasi elemen estetika ciri khas arsitektur China.....	174

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Pengelompokkan karakteristik ke dalam faktor <i>Shared Space Street</i> berdasarkan studi preseden .....	37
Tabel 3.1 Komponen Penelitian <i>shared space street</i> sebagai konsep pengembangan ruang jalan di koridor komersial .....	47
Tabel 5.1 Persentase kenyamanan sirkulasi pengguna di Jalan Pemuda .....	94
Tabel 5.2 Tabel kondisi iklim di Kota Magelang .....	95
Tabel 5.6 Persentase ketertiban pengguna di Jalan Pemuda .....	105
Tabel 5.3 Kesesuaian material perkerasan di segmen barat Jalan Pemuda menurut pengguna .....	107
Tabel 5.4 Kesesuaian material perkerasan di segmen barat Jalan Pemuda menurut pengguna ruang jalan .....	109
Tabel 5.5 Kesesuaian material perkerasan di segmen tengah Jalan Pemuda menurut pengguna .....	110
Tabel 5.7 Matriks opini pengguna di Jalan Pemuda Kota Magelang .....	123
Tabel 5.8 Matriks keterkaitan antara faktor dan variabel di Jalan Pemuda Kota Magelang .....	127
Tabel 5.8 kondisi iklim di kota Magelang .....	132
Tabel 5.11 Matriks diskusi temuan elemen-elemen <i>shared space street</i> di koridor komersial di Jalan Pemuda Kota Magelang yang perlu diarahkan. ....	149
Tabel 5.8 Karakteristik yang menjadi prioritas dalam pengembangan desain....	153

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	18
Bagan 3.1 Alur pola pikir.....	43
Bagan 3.2 Kerangka Penelitian .....	54